

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan suatu bangsa. Pada dunia pendidikan terdapat unsur-unsur pendidikan, antara lain peserta didik, pendidik, manajemen, sarana prasarana dan stakeholder. Aset yang diperlukan dalam pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas terdiri dari siswa dan pendidik. Dalam pelaksanaan tugasnya hendaknya pendidik mendapatkan pengawasan yang baik dari kepala madrasah ataupun pengawas madrasah, dengan tujuan agar tercapai kualitas peserta didik yang unggul.

Pengawas satuan pendidikan merupakan tenaga kependidikan mutlak terstandarisasi kompetensinya secara nasional menurut PP No 19 tahun 2005, yakni standar pendidik dan tenaga kependidikan nasional. Pengawas satuan pendidikan adalah pelaku pendidikan didalam pelaksanaan tugas kepengawasan pendidikan yang meliputi tiga aspek yaitu supervisi, pengendalian (kontrolling) dan inspeksi kependidikan.

Pengawas madrasah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu dan kinerja sekolah. Peran penting dan strategisnya fungsi pengawas madrasah tercermin tidak hanya dalam membina kemampuan profesional tenaga pendidik dan kepala madrasah semata, tetapi juga karena fungsi dan perannya sebagai supervisor akademik yaitu

pengawas madrasah berkewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru agar guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran dan supervisor manajerial yaitu pengawas berkewajiban membantu kepala madrasah agar mencapai sekolah yang efektif.

Peran pengawas madrasah sangat mendukung untuk meningkatkan mutu madrasah, karena tanpa adanya pengawas yang ahli (profesional) maka tidak mungkin juga sebuah madrasah akan berjalan baik dan bermutu. Mutu pendidikan madrasah sangat ditentukan oleh pengawas yang profesional, kepala madrasah yang profesional, juga guru yang profesional (berkualitas) hal ini akan tercipta sebuah pendidikan yang bermutu baik.

Dalam usaha meningkatkan mutu sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya yang keberadaannya sangat menentukan. Peningkatan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah mempersyaratkan adanya guru yang profesional. Semua komponen dalam proses pendidikan di madrasah ibtidaiyah yang meliputi materi pembelajaran, media, sarana dan prasarana, dana pendidikan tidak akan banyak memberikan dukungan yang maksimal atau tidak dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pengembangan proses pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru yang profesional yang didayagunakan secara profesional.

Dalam rangka peningkatan kualitas, baik kualitas tamatan maupun kualitas guru sebagai tenaga edukasi memerlukan fungsi manajemen yang tepat dan jitu terutama dalam hal kepengawasan. Sebab semakin baiknya kepengawasan diharapkan akan semakin baik pulalah kualitas hasil yang dicapai sesuai dengan tugas pengawas itu sendiri yaitu memberi semangat dan mendorong kepada

kepala madrasah dan guru agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

Mutu madrasah di Kabupaten Deli Serdang belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai akreditasi madrasah berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) pada tahun 2016 yaitu Madrasah dengan nilai akreditasi "A" berjumlah 5,99 %, akreditasi "B" berjumlah 41,92 %, akreditasi "C" berjumlah 8,98 % dan yang belum terakreditasi berjumlah 43,11 % dari 167 madrasah yang ada.

Madrasah merupakan institusi pelaksana penyelenggara pendidikan islam. Komponen pendidikan islam meliputi landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru dan murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, pembiayaan dan lain sebagainya.

Tujuan pendidikan islam diarahkan untuk menghasilkan manusia yang menguasai ilmu keislaman untuk mewujudkan manusia yang salih dalam arti yang taat beribadah dan gemar beramal untuk tujuan akhirat. Maka pendidikan islam memiliki kesempatan dan peluang sebagai pengawal moral bangsa. Dan diharapkan mampu bersaing dan merebut peluang dan kesempatan yang sama dengan sekolah umum lainnya.

Dalam konteks pendidikan, maka peranan pengawas sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan yang diinginkan. Tugas dan tanggung jawab pengawas tidak terlepas dari upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan yang salah satunya adalah proses pembelajaran disetiap kelas pada jenjang persekolahan.

Pengawas Madrasah Ibtidaiyah di Kantor Kementerian Agama Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Deli Serdang dinilai kurang kondusif terutama jika dipandang dari perspektif kuantitas (rasio antara pengawas dengan madrasah yang dibinanya), dimana jumlah pengawas saat ini hanya 7 orang pengawas. 1 orang pengawas bisa mendapat tugas mengawasi madrasah di 3 sampai 4 kecamatan. akibatnya peranan pengawas tersebut kurang efektif.

Untuk melihat kondisi objektif peran pengawas madrasah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang peran pengawas madrasah ibtidaiyah di kabupaten Deli Serdang, dimana peran supervisi akademik yang ingin diamati secara mendalam. Supervisi akademik dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Masalah Penelitian

Dari beberapa uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana supervisi akademik yang dilakukan pengawas di Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pengaruh supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata, kondisi peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang dengan cara :

1. Mengetahui supervisi akademik yang dilakukan pengawas di Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui pengaruh supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penting untuk mengkaji lebih lanjut konsep-konsep teori yang berkaitan dengan peran supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah :

a. Kepada Kantor Kementerian Agama Deli Serdang:

- Diperolehnya informasi mengenai kondisi yang ada terhadap peran supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah.
- Sebagai masukan untuk membuat suatu kebijakan terhadap peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah.

b. Kepada Pengawas Madrasah Ibtidaiyah

- Sebagai bahan evaluasi terhadap peran pengawas yang telah dilaksanakan.
- Sebagai bahan acuan dalam pembuatan program kerja.
- Sebagai acuan terhadap pelaksanaan supervisi akademik.

c. Kepada Pembaca

- Diperoleh informasi mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas.
- Diperoleh informasi mengenai peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah.